

Evaluasi kuantitatif Penggunaan Obat Kardiovaskular di Instalasi Rawat Inap RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang Tahun 2021

Anggi Maharani
Prodi Farmasi

INTISARI

Penyakit kardiovaskular termasuk ke dalam kategori penyakit tidak menular (PTM) serta menjadi penyebab utama kematian secara global. Peningkatan kasus penyakit kardiovaskular akan mempengaruhi peningkatan jumlah penggunaan obat kardiovaskular. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis, kuantitas, dan profil penggunaan obat kardiovaskular dengan menggunakan metode *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose* (ATC/DDD) dan *Drug Utilization 90%* (DU 90%). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui pengumpulan data secara retrospektif yang dikumpulkan dari sistem informasi di instalasi farmasi RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang pada tahun 2021. Data yang didapatkan selanjutnya di analisis secara kuantitatif dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh WHO *Collaborating Centre*. Hasil penelitian menunjukkan obat kardiovaskular dengan penggunaan tertinggi yaitu heparin sodium dengan nilai DDD sebesar 19,89 DDD/100 HR, klopidogrel 11,05 DDD/100 HR, dan diltiazem 2,13 DDD/100 HR. Obat kardiovaskular yang masuk ke dalam segmen DU 90% adalah heparin sodium dengan nilai DU 90% sebesar 41,55%, klopidogrel 73,43%, diltiazem 78,60%, bisoprolol 84,30%, simvastatin 88,54%, dan efedrin HCL 90,84%.

Kata Kunci : Obat Kardiovaskular, ATC, DDD, DU 90%, Rumah Sakit Jiwa

Quantitative Evaluation of Cardiovascular Drugs For Hospitalized Patients at RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang In 2021

Anggi Maharani
Pharmacy Study Program

ABSTRACT

Cardiovascular disease is included in the category of non-communicable diseases (NCD) and is a major cause of death globally. The increase in cases of cardiovascular disease will affect the increase in the number of cardiovascular drug use. This study was conducted to determine the type, quantity, and profile of cardiovascular drug use using the Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) and Drug Utilization 90% (DU 90%) methods. This research is a descriptive study through retrospective data collection collected from information system at the pharmacy installation of RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang in 2021. The data obtained is then analyzed quantitatively by following the rules set by the WHO Collaborating Centre. The results showed that cardiovascular drugs with the highest use were heparin sodium with a DDD value of 19.89 DDD/100 HR, clopidogrel 11.05 DDD/100 HR, and diltiazem 2.13 DDD/100 HR. Cardiovascular drugs that fall into the 90% DU segment are heparin sodium with a 90% DU value of 41.55%, clopidogrel 73.43%, diltiazem 78.60%, bisoprolol 84.30%, simvastatin 88.54%, and ephedrine HCL 90.84%.

Keywords : Cardiovascular Drugs, ATC, DDD, DU 90%, Psychiatric Hospital